

BIODATA PENULIS



Nama lengkap : Herry Darmawansyah
NIM : P031914472007
Tempat Tanggal Lahir : Rengat, 13 juli 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki- laki
Alamat : Jl. Gerang Sari GG. Rahmat, Pematang Reba
Nama Ayah : Agusalim
Nama Ibu : Gustini
Riwayat Pendidikan :
1. SD Negeri 010 Rengat
2. SMP Negeri 1 Rengat
3. SMA Negeri 1 Rengat Barat

INFORMED CONSENT
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. K

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dusun Binjai III RT 009/RW 005

Saya yang tersebut diatas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Asuhan Keperawatan Lansia Penderita Tuberkulosis dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas tidak Efektif Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pekan Heran" yang dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau Prodi DIII Keperawatan Diluar Kampus Utama pada bulan Mei dan Juni 2022.

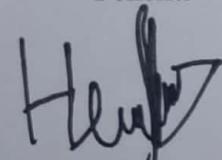
Dalam kegiatan ini, saya telah mengetahui dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi sejujur-jujurnya
2. Identitas pribadi yang saya berikan akan dirahasiakan
3. Saya menyetujui adanya dokumentasi (Foto/video)

Dengan demikian saya menandatangani lembar persetujuan ini secara SADAR dan TIDAK ADA PAKSAAN. Serta saya bersedia mengikuti kegiatan penelitian.

Pematang Reba, 30 Mei 2022

Peneliti


(Herry)

Subjek


(Ny. K)

INFORMED CONSENT
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tn. U

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Gerbang Sari RT 001/RW 003 Pematang Reba

Saya yang tersebut diatas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Asuhan Keperawatan Lansia Penderita Tuberkulosis dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas tidak Efektif Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pekan Heran" yang dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau Prodi DIII Keperawatan Diluar Kampus Utama pada bulan Mei dan Juni 2022.

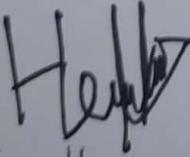
Dalam kegiatan ini, saya telah mengetahui dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi sejujur-jujurnya
2. Identitas pribadi yang saya berikan akan dirahasiakan
3. Saya menyetujui adanya dokumentasi (Foto/video)

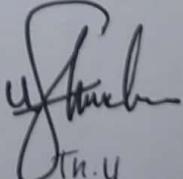
Dengan demikian saya menandatangani lembar persetujuan ini secara SADAR dan TIDAK ADA PAKSAAN. Serta saya bersedia mengikuti kegiatan penelitian.

Pematang Reba, 30 Mei 2022

Peneliti


(Herry)

Subjek


(Tn.U)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
DILUAR KAMPUS UTAMA



JL. M. TAHR NO. 1 - PEMATANG REBA
TELP. (0769) 341584 Fax. (0769) 341584

Nomor : KH.03.01/3.4/ 33 /2022

Pematang Reba, 23 Maret 2022

Lampiran :

Perihal : Izin Melakukan Pengambilan Data

Yang terhormat,
Ka. UPTD Puskesmas Pekan Heran

di –
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Laporan Tugas Akhir (LTA) mahasiswa DIII Keperawatan Di Luar Kampus Utama Poltekkes Kemenkes Riau, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar memberi izin melakukan Pengambilan Data kepada mahasiswa dibawah ini :

NO	NAMA	NIM	JUDUL
1	Sheli Hermila	P031914472021	Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Masalah Kerusakan Integritas Kulit Diwilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran
2	Aktarisa	P031914472002	Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 1 Dengan Masalah Intoleransi Aktivitas Di Desa Pekan Heran Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran
3	Novi Ika Sari	P031914472015	Studi Kasus Pemenuhan Kebutuhan Defisit Perawatan Diri Mandi Dan Berhias Pada Pasien Isolasi Sosial Diwilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran
4	Gustia Fani	P031914472006	Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Penderita Gout Arthritis Dengan Masalah Intoleransi Aktivitas Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran
5	Karina	P031914472009	Asuhan Keperawatan Asma Bronkial Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Diwilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran
6	Herry Darmawansyah	P031914472007	Askep Lansia Penderita TB Dengan Masalah Ketidak Bersihan Jalan Nafas Di PKM Pekan Heran
7	Yudha Okta	P031914472024	Asuhan Keperawatan Pada Pasien Osteoarthritis Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran

8	Tri Martini	P031914472023	Asuhan Keperawatan Keluarga Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Wilayah Puskesmas Pekan Heran.
9	Eni Yuliana	P031914472004	Asuhan Keperawatan Pasien Stroke Dengan Masalah Gangguan Komunikasi Verbal Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran
10	Rima Isnaeny	P031914472018	Asuhan Keperawatan Lansia Gout Artheritis Dengan Masalah Nyeri Akut
11	Nadila Febi Aristya	P031914472012	Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori ; Halusinasi Diwilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran
12	Nia Yuliani Astuti	P031914472013	Asuhan Keperawatan Lansia Gout Arthritis Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Puskesmas Pekan Heran
13	Fitria Ade Serlina	P031914472005	Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien TB Paru Kategori 1 Dengan Masalah Defisit Nutrisi Dan Defisit Pengetahuan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran
14	Riztika Desmalita	P031914472019	Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gangguan Jiwa Dengan Masalah Isolasi Sosial : Menarik Diri Diwilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran
15	Putri Agustina	P031914472017	Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gangguan Jiwa Dengan Masalah Defisit Perawatan Diri : Personal Hygiene Diwilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran
16	Endah Apriani. S	P031914472003	Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gangguan Jiwa Dengan Masalah Harga Diri Rendah : Gangguan Konsep Diri Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran

Demikianlah Kami Sampaikan, Atas Bantuan Ibu, Terlebih Dahulu Kami Ucapkan Terima Kasih.

Ketua Program Studi



Ns. Yullanto, S.Kep., M.Pd., MPH
NIP. 19720714 199203 1 003



FORMAT PENGKAJIAN ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK

Pengkajian tanggal 30 mei 2022

Nama Mahasiswa : Herry Darmawansyah.
NIM : P031914472007.

A. PENGKAJIAN

1. Identitas

- a. Nama : Ny. k
b. Umur Tempat /tgl lahir : 65 / 07 januari 1957.
c. Jenis Kelamin : Perempuan.
d. Status Perkawinan : Kawin.
e. Agama : Islam
f. Suku : Melayu
g. Alamat : Dusun binjai III RT 009/RW 005
Desa/kelurahan bukit petaling

2. Riwayat Pekerjaan dan Status Ekonomi

- a. Pekerjaan saat ini : Ibu rumah tangga dan terkadang menjadi petani karet
b. Pekerjaan sebelumnya : Petani aktif /petani karet.
c. Sumber pendapatan : ± 1,5 juta/bulan.
d. Kecukupan pendapatan : Cukup untuk kehidupan sehari-hari.

3. Lingkungan tempat tinggal

Lingkungan tempat bersih tidak ada Sampah berserakan atau pun air yang tergenang, rumah Subjek memiliki peredayaan yang cukup baik serta ventilasi yang cukup.

4. Riwayat Kesehatan

a. Status Kesehatan saat ini

- 1) Keluhan utama dalam 1 tahun terakhir
- 2) Gejala yang dirasakan
- 3) Faktor pencetus

: Tidak ada keluhan
Sejak batuk keringat
Aktifitas berlarihan

- 4) Timbulnya keluhan : (✓) Mendadak () Bertahap
5) Upaya mengatasi : Berdiri dan mengurangi;
6) Pergi ke RS/Klinik pengobatan/dokter praktek/bidan/perawat : Dikkesmas
7) Obat yang digunakan: OAT (Obat anti Tuberkulosis).

b. Riwayat Kesehatan Masa Lalu

- 1) Penyakit yang pernah diderita

Tidak ada hanya batuk flu yang dikibarkan oleh cuaca yang kurang baik.

- 2) Riwayat alergi (obat, makanan, binatang, debu dll)

Tidak ada alergi obat makanan debu ataupun binatang.

- 3) Riwayat kecelakaan

Tidak ada.

- 4) Riwayat pernah dirawat di RS

Tidak ada.

- 5) Riwayat pemakaian obat

Tidak ada.

5. Pola Fungsional

- a. Persepsi kesehatan dan pola manajemen kesehatan

Suhu mengatakan jika merasa sakit dalam mendatangi pusat pelayanan kesehatan terdekat.

- b. Pola makan

2-3 kali dalam sehari.

- c. Pola Eliminasi (BAB/BAK)
Tidak ada masalah ataupun kelaianan dalam BAB ataupun BAK.
- d. Aktifitas Pola Latihan
Terkadang ia membersihkan rumput yang tumbuh liar di dalam rumahnya.
- e. Pola istirahat tidur
Klien mengatakan tidurnya terganggu karena sesek yg disebutkan dan gelisah akibat adanya batuk yg sulit keluar.
- f. Pola Kognitif Persepsi
Setiap ia sakit ia selalu menikirkan penyebab dari sakitnya tersebut dan menghindari hal tersebut.
- g. Persepsi diri-Pola konsep diri
Ia mengatakan dia tahu sedikit tentang penyakitnya dan menjaga agar dirinya tidak manjarkan ke orang terdekatnya.
- h. Pola Peran-Hubungan
Subjek mengatakan anaknya selalu berkunjung di hari-hari tertentu untuk berkumpul bersama.

i. Koping-Pola Toleransi Stress

jika merasa stres dan banyak pikiran ia selalu mengisi kegiatan untuk mengalihkan stres yang ia rasakan dan terkadang bercerita kepada orang terdekatnya.

j. Nilai-Pola Keyakinan

1) Pelaksanaan ibadah

ia selalu melaksanakan salat s. waktu

2) Keyakinan tentang kesehatan

ia selalu berdoa kepada tuhan untuk kesembuhan penyakitnya.

6. Pemeriksaan Fisik

a. Keadaan umum

: Compos mentis.

b. TTV

: TD: 120/80 N: R6 RR: 22

c. BB/TB

: 45 kg / 154 cm.

d. Kepala

: bersih, berwarna putih. Sebagian

Rambut

: konjungtiva tidak arsus, simetris.

Mata

: Bersih, pendarahan baik.

Telinga

: tidak ada pengekakon. Sedikit berlubang.

Mulut, gigi dan bibir

: Bergerak normal. Simetris. Ronchi (+)

e. Dada

: tidak ada nyeri, febril, bendarn (-).

f. Abdomen

: Turgor kulit baik, tidak ada luka.

g. Kulit

: Baik tidak ada masalah

h. Ekstremitas Atas

: Baik tidak ada masalah

i. Ekstremitas bawah

: Baik tidak ada masalah

7. Pengkajian Khusus (Format Terlampir)

a. Fungsi kognitif SPMSQ

: 10. (Fungsi intelektual utuh)

b. Status fungsional (Katz Indeks)

: A karuhutan dalam melakukan aktivitas

c. MMSE

: 23 kognitif baik.

d. APGAR keluarga

: -

e. Skala Depresi

: 4. tidak timbulnya masalah.

- f. Screening Fall
- g. Skala Norton

18 Kecil Sekali/tak terjadi.

- B. ANALISA DATA
- C. PRIORITAS MASALAH
- D. INTERVENSI
- E. IMPLEMENTASI

LAMPIRAN TINDAKANKEPERAWATAN GERONTIK

APGAR KELUARGA

NO	ITEMS PENILAIAN	SELALU (2)	KADANG-KADANG (1)	TIDAK PERNAH (0)
1	A : Adaptasi Saya puas bahwa saya dapat kembali pada keluarga (teman-teman) saya untuk membantu pada waktu sesuatu menyusahkan saya			
2	P : Partnership Saya puas dengan cara keluarga (teman-teman) saya membicarakan sesuatu dengan saya dan mengungkapkan masalah saya.			
3	G : Growth Saya puas bahwa keluarga (teman-teman) saya menerima & mendukung keinginan saya untuk melakukan aktifitas atau arah baru.			
4	A : Afek Saya puas dengan cara keluarga (teman-teman) saya mengekspresikan afek dan berespon terhadap emosi-emosi saya, seperti marah, sedih atau mencintai.			
5	R : Resolve Saya puas dengan cara teman-teman saya dan saya menyediakan waktu bersama-sama mengekspresikan afek dan berespon			
	JUMLAH			

Penilaian :

Nilai : 0-3 : Disfungsi keluarga sangat tinggi

Nilai : 4-6 : Disfungsi keluarga sedang

PENGKAJIAN FUNGSI KOGNITIF
(SPMSQ)

No	Item Pertanyaan	Benar	Salah
1	Jam berapa sekarang ? Jawab : 10.00	✓	
2	Tahun berapa sekarang ? Jawab : 2022	✓	
3	Kapan Bapak/Ibu lahir? Jawab : 07 Januari 1957	✓	
4	Berapa umur Bapak/Ibu sekarang ? Jawab : ± 65 tahun	✓	
5	Dimana alamat Bapak/Ibu sekarang ? Jawab : Dusun bingai III	✓	
6	Berapa jumlah anggota keluarga yang tinggal bersama Bapak/Ibu? Jawab : Satu	✓	
7	Siapa nama anggota keluarga yang tinggal bersama Bapak/Ibu ? Jawab : An-D	✓	
8	Tahun berapa Hari Kemerdekaan Indonesia ? Jawab : 1945	✓	
9	Siapa nama Presiden Republik Indonesia sekarang ? Jawab : Joko Widodo	✓	
10	Coba hitung terbalik dari angka 20 ke 1 ? Jawab : 20-19-18	✓	
	JUMLAH	10	0

Analisis Hasil :

- | | | |
|-------------|--------|--------------------------------|
| Skore Salah | : 0-2 | : Fungsi intelektual utuh |
| Skore Salah | : 3-4 | : Kerusakan intelektual Ringan |
| Skore Salah | : 5-7 | : Kerusakan intelektual Sedang |
| Skore Salah | : 8-10 | : Kerusakan intelektual BERAT |

FORMAT PENGAJIAN MMSE

NO	ITEM PENILAIAN	BENAR (1)	SALAH (0)
1	ORIENTASI		
	1. Tahun berapa sekarang?	✓	
	2. Musim apa sekarang ?		✓
	3. Tanggal berapa sekarang ?	✓	
	4. Hari apa sekarang ?	✓	
	5. Bulan apa sekarang ?	✓	
	6. Dinegara mana anda tinggal ?	✓	
	7. Di Provinsi mana anda tinggal ?	✓	
	8. Di kabupaten mana anda tinggal ?	✓	
	9. Di kecamatan mana anda tinggal ?	✓	
	10. Di desa mana anda tinggal ?	✓	
2	REGISTRASI		
	Minta klien menyebutkan tiga obyek		
	11. <i>benang</i>	✓	
	12. <i>kulkas</i>	✓	
	13. <i>jam</i>	✓	
3	PERHATIAN DAN KALKULASI		
	Minta klien mengeja 5 kata dari belakang, misal" BAPAK "		
	14. <i>Kuku</i>	✓	
	15. A		✓
	16. P		✓
	17. A		✓
	18. B		✓
4	MENGINGAT		
	Minta klien untuk mengulang 3 obyek diatas		
	19. <i>laptop</i>	✓	
	20. <i>kulkas</i>	✓	
	21. <i>jam</i>	✓	

5	BAHASA		
	a. Penamaan		
	Tunjukkan 2 benda minta klien menyebutkan :		
	22. Jam tangan	✓	
	23. Pensil	✓	
	b. Pengulangan Minta klien mengulangi tiga kalimat berikut		
	24. "Tak ada jika, dan, atau tetapi "		✓
	c. Perintah tiga langkah		
	25. Ambil kertas !	✓	
	26. Lipat dua !	✓	
	27. Taruh dilantai !	✓	
	d. Turuti hal berikut		
	28. Tutup mata	✓	
	29. Tulis satu kalimat	✓	
	30. Salin gambar		✓
	JUMLAH	23	7.

Analisis hasil :

Nilai ≤ 21 : Kerusakan kognitif

PENGKAJIAN STATUS FUNGSIONAL

(Indeks Kemandirian Katz)

No	Aktivitas	Mandiri	Tergantung
1	Mandi Mandiri : Bantuan hanya pada satu bagian mandi (seperti punggung atau ekstremitas yang tidak mampu) atau mandi sendiri sepenuhnya Tergantung : Bantuan mandi lebih dari satu bagian tubuh, bantuan masuk dan keluar dari bak mandi, serta tidak mandi sendiri	✓	
2	Berpakaian Mandiri : Mengambil baju dari lemari, memakai pakaian, melepaskan pakaian, mengancingi/mengikat pakaian. Tergantung : Tidak dapat memakai baju sendiri atau hanya sebagian	✓	
3	Ke Kamar Kecil Mandiri : Masuk dan keluar dari kamar kecil kemudian membersihkan genitalia sendiri Tergantung : Menerima bantuan untuk masuk ke kamar kecil dan menggunakan pispol	✓	
4	Berpindah Mandiri : Berpindah ke dan dari tempat tidur untuk duduk, bangkit dari kursi sendiri Bergantung : Bantuan dalam naik atau turun dari tempat tidur atau kursi, tidak melakukan satu, atau lebih perpindahan	✓	
5	Kontinen		

	<p>Mandiri : BAK dan BAB seluruhnya dikontrol sendiri</p> <p>Tergantung : Inkontinensia parsial atau total; penggunaan kateter,pispot, enema dan pembalut (pampers)</p>	✓	
6	<p>Makan</p> <p>Mandiri : Mengambil makanan dari piring dan menuapinya sendiri</p> <p>Bergantung : Bantuan dalam hal mengambil makanan dari piring dan menuapinya, tidak makan sama sekali, dan makan parenteral (NGT)</p>	✓	

Keterangan :

Beri tanda (v) pada point yang sesuai kondisi klien

Analisis Hasil :

- Nilai A** : Kemandirian dalam hal makan, kontinen (BAK/BAB), berpindah, kekamar kecil, mandi dan berpakaian.
- Nilai B** : Kemandirian dalam semua hal kecuali satu dari fungsi tersebut
- Nilai C** : Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi dan satu fungsi tambahan
- Nilai D** : Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi, berpakaian, dan satu fungsi tambahan
- Nilai E** : Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, dan satu fungsi tambahan.
- Nilai F** : Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, berpindah dan satu fungsi tambahan
- Nilai G** : Ketergantungan pada keenam fungsi tersebut

GERIATRIC DEPRESSION SCALE

(SKALA DEPRESI)

NO	PERTANYAAN	TIDAK	YA
1	Apakah anda sebenarnya puas dengan kehidupan Anda?		✓
2	Apakah anda telah meninggalkan banyak Kegiatan dan minat/kesenangan anda		✓
3	Apakah anda merasa kehidupan anda kosong?	✓	YA
4	Apakah anda sering merasa bosan?	✓	YA
5	Apakah anda mempunyai semangat yang baik Setiap saat?	TIDAK ✓	
6	Apakah anda merasa takut sesuatu yang buruk Akan terjadi pada anda?		✓
7	Apakah anda merasa bahagia untuk sebagian Besar hidup anda?	TIDAK ✓	
8	Apakah anda merasa sering tidak berdaya?	✓	YA
9	Apakah anda lebih sering dirumah daripada pergi Keluar dan mengerjakan sesuatu hal yang baru?		✓
10	Apakah anda merasa mempunyai banyak masalah Dengan daya ingat anda dibandingkan kebanyakan orang ?		✓
11	Apakah anda pikir bahwa kehidupan anda Sekarang menyenangkan?	TIDAK ✓	
12	Apakah anda merasa tidak berharga seperti Perasaan anda saat ini?		✓
13	Apakah anda merasa penuh semangat?	TIDAK	
14	Apakah anda merasa bahwa keadaan anda tidak Ada harapan?		✓
15	Apakah anda pikir bahwa orang lain, lebih baik Keadaannya daripada anda?		✓

***) SETIAP JAWABAN YANG SESUAI MEMPUNYAI SKOR "1 " (SATU) :**

SKOR 5-9

: KEMUNGKINAN DEPRESI

SKOR 10 ATAU LEBIH

: DEPRESI

SCREENING FAAL

FUNCTIONAL REACH (FR) TEST

NO	LANGKAH
1	MINTA PASIEN BERDIRI DI SISI TEMBOK DENGAN TANGAN DIRENTANGKAN KEDEPAN
2	BERI TANDA LETAK TANGAN I
3	MINTA PASIEN CONDONG KEDEPAN TANPA MELANGKAH SELAMA 1-2 MENIT, DENGAN TANGAN DIRENTANGKAN KE DEPAN
4	BERI TANDA LETAK TANGAN KE II PADA POSISI CONDONG
5	UKUR JARAK ANTARA TANDA TANGAN I & KE II

INTERPRETASI : Tidak ada Resiko jatuh.

USIA LEBIH 70 TAHUN : KURANG 6 INCHI : RESIKO ROBOH

THE TIMED UP AND GO (TUG) TEST

NO	LANGKAH
1	POSISI PASIEN DUDUK DIKURSI
2	MINTA PASIEN BERDIRI DARI KURSI, BERJALAN 10 LANGKAH(3METER), KEMBALI KE KURSI, UKUR WAKTU DALAM DETIK

INTERPRETASI :

Score:

≤ 10 detik : low risk of falling

11 - 19 detik : low to moderate risk for falling

20 – 29 detik : moderate to high risk for falling

≥ 30 detik : impaired mobility and is at high risk of falling

SKOR NORTON

(untuk menilai potensi dekubitus)

Nama penderita :

Skor

Kondisifisikumum:

- Baik	4 ✓
- Lumayan	3 ✓
- Buruk	2
- Sangatburuk	1

Kesadaran:

- Komosmentis	4 ✓
- Apatis	3
- Konfus/soporos	2
- Stupor/koma	1

Aktifitas:

- Ambulan	4 ✓
- Ambulandenganbantu an	3
- Hanya bisa duduk	2
- Tiduran	1

Mobilitas:

- Bergerak bebas	4 ✓
- Sedikit terbatas	3
- Sangatterbatas	2
- Tak bisa bergerak	1

Inkontines:

- Tidak	4
- Kadang-kadang	3 ✓
- SeringInkontinesia urin	2
- Inkontinensia alvi & urin	1

Skor Total : 10

Katagori skor 15 - 20 = Kecil sekali/tak terjadi

 12 - 15 = Kemungkinan kecil terjadi

 < 12 = Kemungkinan besar terjadi



FORMAT PENGKAJIAN ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK

Pengkajian tanggal 30 Mei 2022

Nama Mahasiswa : Harry Darmawansyah
NIM : P031914472007.

A. PENGKAJIAN

1. Identitas

- a. Nama : Harry Darmawansyah.
b. Umur Tempat /tgl lahir : 73 / 25 Oktober 1949
c. Jenis Kelamin : Laki-Laki
d. Status Perkawinan : Kawin.
e. Agama : Islam
f. Suku : Minang
g. Alamat : jl. Gerbang Sari RT 001/RW 003
Pematang Reba.

2. Riwayat Pekerjaan dan Status Ekonomi

- a. Pekerjaan saat ini : Tidak bekerja
b. Pekerjaan sebelumnya : Pertamina (BUMN).
c. Sumber pendapatan : 12-3/bulan
d. Kecukupan pendapatan : Uangnya cukup untuk kehidupan
sehari-hari.

3. Lingkungan tempat tinggal

Tampak bersih tidak ada Sampah berserakan ataupun
air yang tergerong. Percahayaan rumah cukup baik.
tetapi ventilasi kurang baik karena terbuat dari kaca.

4. Riwayat Kesehatan

a. Status Kesehatan saat ini

- 1) Keluhan utama dalam 1 tahun terakhir
2) Gejala yang dirasakan
3) Faktor pencetus

: Nyeri pada kaki, keringat malam
Keringat MM, batuk.

- 4) Timbulnya keluhan : (✓) Mendadak () Bertahap
5) Upaya mengatasi : Berobat ke dokter
6) Pergi ke RS/Klinik pengobatan/dokter praktek/bidan/perawat : Puskesmas dan RS.
7) Obat yang digunakan: obat anti tuberculosis (CAT).

b. Riwayat Kesehatan Masa Lalu

- 1) Penyakit yang pernah diderita

Jantung Serta Stroke.

- 2) Riwayat alergi (obat, makanan, binatang, debu dll)

Tidak ada alergi. Obat makanan, binatang atau pun debu.

- 3) Riwayat kecelakaan

Terdapat luka Serta nyeri yg disebabkan pada kaki sebelah kanan.

- 4) Riwayat pernah dirawat di RS

Pernah karena masalah jantung Serta usia yg telah matang.

- 5) Riwayat pemakaian obat

obat jantung.

5. Pola Fungsional

- a. Persepsi kesehatan dan pola manajemen kesehatan

Selalu rutin berobat ke pusat pelayanan kesehatan.

- b. Pola makan

2-3 kali Sehari.

- c. Pola Eliminasi (BAB/BAK)
Subjek mengatakan tidak ada masalah dalam BAB/BAK hanya saja terkadang diakibat salah makan.
- d. Aktifitas Pola Latihan
Johulu sering bermain Golf karena usianya sekarang ia hanya melakukan kegiatan di halaman rumahnya seperti mengurus tanaman serta mencabut rumput liar.
- e. Pola istirahat tidur
tidurnya tergonggu akibat batuk yang berkepanjangan.
- f. Pola Kognitif Persepsi
Jika mengalami sakit ia mencari tau penyebabnya serta menjauhi hal yang menyebabkan ia sakit.
- g. Persepsi diri-Pola konsep diri
Selagi mengkonsumsi obat secara teratur ia akan mencapai kesembuhan.
- h. Pola Peran-Hubungan
Anak cucu Sinta menantunya selalu berkunjung pada Sate hari karena jarak rumah yang dekat.

i. Koping-Pola Toleransi Stress

Jika ia merasakan stres ia selalu melakukan
kegerakan untuk menghilangkan stres yg ditasakan
dari berita masalah yg keadaan orang
terdekatnya.

j. Nilai-Pola Keyakinan

1) Pelaksanaan ibadah

Selalu meraksakan salat & wakfu serta
tidak jauh teratur setiap minggunya.

2) Keyakinan tentang kesehatan

Ia yakin tidak ada penyakit yg tidak bisa
dicemburui jika tuhan berkehinginan.

6. Pemeriksaan Fisik

a. Keadaan umum

: Compos mentis

b. TTV

: 110/80

c. BB/TB

: 52,6 kg / ± 160 cm.

d. Kepala

: berwarna putih tidak berminyak

Rambut

: tidak anamis simetris gangguan sebelah kiri

Mata

: Pendekaran baik simetris

Telinga

: bersih memakai atau palsu

Mulut, gigi dan bibir

: Simetris Ronchi (+) Wheezing (-)

e. Dada

: tidak ada nyeri tekan

f. Abdomen

: turgor kulit baik

g. Kulit

: tidak ada masalah

h. Ekstremitas Atas

: tidak ada masalah

i. Ekstremitas bawah

7. Pengkajian Khusus (Format Terlampir)

a. Fungsi kognitif SPMSQ

: Q. Fungsi intelektual wpuh.

b. Status fungsional (Katz Indeks)

: A. mandiri secara keseluruhan

c. MMSE

: 22 kognitif baik.

d. APGAR keluarga

: -

e. Skala Depresi

: 5 kemungkinan depresi

- f. Screening Fall
- g. Skala Norton

: Resiko Roboh
: yg Kecil sekali/tidak terpot.

- B. ANALISA DATA
- C. PRIORITAS MASALAH
- D. INTERVENSI
- E. IMPLEMENTASI

LAMPIRAN TINDAKANKEPERAWATAN GERONTIK

APGAR KELUARGA

NO	ITEMS PENILAIAN	SELALU (2)	KADANG-KADANG (1)	TIDAK PERNAH (0)
1	A : Adaptasi Saya puas bahwa saya dapat kembali pada keluarga (teman-teman) saya untuk membantu pada waktu sesuatu menyusahkan saya			
2	P : Partnership Saya puas dengan cara keluarga (teman-teman) saya membicarakan sesuatu dengan saya dan mengungkapkan masalah saya.			
3	G : Growth Saya puas bahwa keluarga (teman-teman) saya menerima & mendukung keinginan saya untuk melakukan aktifitas atau arah baru.			
4	A : Afek Saya puas dengan cara keluarga (teman-teman) saya mengekspresikan afek dan berespon terhadap emosi-emosi saya, seperti marah, sedih atau mencintai.			
5	R : Resolve Saya puas dengan cara teman-teman saya dan saya menyediakan waktu bersama-sama mengekspresikan afek dan berespon			
	JUMLAH			

Penilaian :

Nilai : 0-3 : Disfungsi keluarga sangat tinggi

Nilai : 4-6 : Disfungsi keluarga sedang

PENGKAJIAN FUNGSI KOGNITIF
(SPMSQ)

No	Item Pertanyaan	Benar	Salah
1	Jam berapa sekarang ? Jawab : <u>14.30</u>	✓	
2	Tahun berapa sekarang ? Jawab : <u>2022</u>	✓	
3	Kapan Bapak/Ibu lahir? Jawab : <u>—</u>		✓
4	Berapa umur Bapak/Ibu sekarang ? Jawab : <u>—</u>		✓
5	Dimana alamat Bapak/Ibu sekarang ? Jawab : <u>Jl. berbang Sar</u>	✓	
6	Berapa jumlah anggota keluarga yang tinggal bersama Bapak/Ibu? Jawab : <u>Satu</u>	✓	
7	Siapa nama anggota keluarga yang tinggal bersama Bapak/Ibu ? Jawab : <u>An. A.</u>	✓	
8	Tahun berapa Hari Kemerdekaan Indonesia ? Jawab : <u>1945</u>	✓	
9	Siapa nama Presiden Republik Indonesia sekarang ? Jawab : <u>Jokowi</u>	✓	
10	Coba hitung terbalik dari angka 20 ke 1 ? Jawab : <u>20.19.18.17</u>	✓	
	JUMLAH	8	2

Analisis Hasil :

- | | | |
|-------------|--------|--------------------------------|
| Skore Salah | : 0-2 | : Fungsi intelektual utuh |
| Skore Salah | : 3-4 | : Kerusakan intelektual Ringan |
| Skore Salah | : 5-7 | : Kerusakan intelektual Sedang |
| Skore Salah | : 8-10 | : Kerusakan intelektual BERAT |

FORMAT PENGKAJIAN MMSE

NO	ITEM PENILAIAN	BENAR (1)	SALAH (0)
1	ORIENTASI		
1.	Tahun berapa sekarang?	✓	
2.	Musim apa sekarang ?	✓	
3.	Tanggal berapa sekarang ?	✓	
4.	Hari apa sekarang ?	✓	
5.	Bulan apa sekarang ?	✓	
6.	Dinegara mana anda tinggal ?	✓	
7.	Di Provinsi mana anda tinggal ?	✓	
8.	Di kabupaten mana anda tinggal ?	✓	
9.	Di kecamatan mana anda tinggal ?	✓	
10.	Di desa mana anda tinggal ?	✓	
2	REGISTRASI		
	Minta klien menyebutkan tiga obyek		
11.	T...	✓	
12.	A...	✓	
13.	K...	✓	
3	PERHATIAN DAN KALKULASI		
	Minta klien mengeja 5 kata dari belakang, misal "BAPAK "		
14.	K	✓	
15.	A	✓	
16.	P	✓	
17.	A	✓	
18.	B	✓	
4	MENGINGAT		
	Minta klien untuk mengulang 3 obyek diatas		
19.	T...	✓	
20.	A...		✓
21.	K...	✓	

5	BAHASA		
	a. Penamaan		
	Tunjukkan 2 benda minta klien menyebutkan :		
	22. Jam tangan	✓	
	23. Pensil	✓	
	b. Pengulangan Minta klien mengulangi tiga kalimat berikut		
	24. "Tak ada jika, dan, atau tetapi "		✓
	c. Perintah tiga langkah		
	25. Ambil kertas !	✓	
	26. Lipat dua !	✓	
	27. Taruh dilantai !	✓	
	d. Turuti hal berikut		
	28. Tutup mata	✓	
	29. Tulis satu kalimat	✓	
	30. Salin gambar		✓
	JUMLAH	22	8

Analisis hasil :

Nilai ≤ 21 : Kerusakan kognitif

PENGKAJIAN STATUS FUNGSIONAL

(Indeks Kemandirian Katz)

No	Aktivitas	Mandiri	Tergantung
1	Mandi Mandiri : Bantuan hanya pada satu bagian mandi (seperti punggung atau ekstremitas yang tidak mampu) atau mandi sendiri sepenuhnya Tergantung : Bantuan mandi lebih dari satu bagian tubuh, bantuan masuk dan keluar dari bak mandi, serta tidak mandi sendiri	✓	
2	Berpakaian Mandiri : Mengambil baju dari lemari, memakai pakaian, melepaskan pakaian, mengancingi/mengikat pakaian. Tergantung : Tidak dapat memakai baju sendiri atau hanya sebagian	✓	
3	Ke Kamar Kecil Mandiri : Masuk dan keluar dari kamar kecil kemudian membersihkan genitalia sendiri Tergantung : Menerima bantuan untuk masuk ke kamar kecil dan menggunakan pispol	✓	
4	Berpindah Mandiri : Berpindah ke dan dari tempat tidur untuk duduk, bangkit dari kursi sendiri Bergantung : Bantuan dalam naik atau turun dari tempat tidur atau kursi, tidak melakukan satu, atau lebih perpindahan	✓	
5	Kontinen		

	<p>Mandiri : BAK dan BAB seluruhnya dikontrol sendiri</p> <p>Tergantung : Inkontinensia parsial atau total; penggunaan kateter,pispol, enema dan pembalut (pampers)</p>	✓	
6	<p>Makan</p> <p>Mandiri : Mengambil makanan dari piring dan menyuapinya sendiri</p> <p>Bergantung : Bantuan dalam hal mengambil makanan dari piring dan menyuapinya, tidak makan sama sekali, dan makan parenteral (NGT)</p>	✓	

Keterangan :

Beri tanda (v) pada point yang sesuai kondisi klien

Analisis Hasil :

- Nilai A** : Kemandirian dalam hal makan, kontinen (BAK/BAB), berpindah, kekamar kecil, mandi dan berpakaian.
- Nilai B** : Kemandirian dalam semua hal kecuali satu dari fungsi tersebut
- Nilai C** : Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi dan satu fungsi tambahan
- Nilai D** : Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi, berpakaian, dan satu fungsi tambahan
- Nilai E** : Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, dan satu fungsi tambahan.
- Nilai F** : Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, berpindah dan satu fungsi tambahan
- Nilai G** : Ketergantungan pada keenam fungsi tersebut

GERIATRIC DEPRESSION SCALE

(SKALA DEPRESI)

NO	PERTANYAAN		
1	Apakah anda sebenarnya puas dengan kehidupan Anda?	TIDAK	✓
2	Apakah anda telah meninggalkan banyak Kegiatan dan minat/kesenangan anda		YA ✓
3	Apakah anda merasa kehidupan anda kosong?		YA
4	Apakah anda sering merasa bosan?	✓	YA
5	Apakah anda mempunyai semangat yang baik Setiap saat?	TIDAK	
6	Apakah anda merasa takut sesuatu yang buruk Akan terjadi pada anda?		YA ✓
7	Apakah anda merasa bahagia untuk sebagian Besar hidup anda?	TIDAK	✓
8	Apakah anda merasa sering tidak berdaya?		YA
9	Apakah anda lebih sering dirumah daripada pergi Keluar dan mengerjakan sesuatu hal yang baru?	✓	YA
10	Apakah anda merasa mempunyai banyak masalah Dengan daya ingat anda dibandingkan kebanyakan orang ?		YA ✓
11	Apakah anda pikir bahwa kehidupan anda Sekarang menyenangkan?	TIDAK	✓
12	Apakah anda merasa tidak berharga seperti Perasaan anda saat ini?		YA ✓
13	Apakah anda merasa penuh semangat?	TIDAK	
14	Apakah anda merasa bahwa keadaan anda tidak Ada harapan?		YA ✓
15	Apakah anda pikir bahwa orang lain, lebih baik Keadaannya daripada anda?		YA

*) SETIAP JAWABAN YANG SESUAI MEMPUNYAI SKOR "1" (SATU) :

SKOR 5-9

: KEMUNGKINAN DEPRESI

SKOR 10 ATAU LEBIH

: DEPRESI

SCREENING FAAL

FUNCTIONAL REACH (FR) TEST

NO	LANGKAH
1	MINTA PASIEN BERDIRI DI SISI TEMBOK DENGAN TANGAN DIRENTANGKAN KEDEPAN
2	BERI TANDA LETAK TANGAN I
3	MINTA PASIEN CONDONG KEDEPAN TANPA MELANGKAH SELAMA 1-2 MENIT, DENGAN TANGAN DIRENTANGKAN KE DEPAN
4	BERI TANDA LETAK TANGAN KE II PADA POSISI CONDONG
5	UKUR JARAK ANTARA TANDA TANGAN I & KE II

INTERPRETASI : Resiko Roboh .

USIA LEBIH 70 TAHUN : KURANG 6 INCHI : RESIKO ROBOH

THE TIMED UP AND GO (TUG) TEST

NO	LANGKAH
1	POSISI PASIEN DUDUK DIKURSI
2	MINTA PASIEN BERDIRI DARI KURSI, BERJALAN 10 LANGKAH(3METER), KEMBALI KE KURSI, UKUR WAKTU DALAM DETIK

INTERPRETASI :

Score:

≤ 10 detik : low risk of falling

11 - 19 detik : low to moderate risk for falling

20 - 29 detik : moderate to high risk for falling

≥ 30 detik : impaired mobility and is at high risk of falling

SKOR NORTON

(untuk menilai potensi dekubitus)

Nama penderita : Skor

Kondisifisikumum :

- Baik	4
- Lumayan	3 ✓
- Buruk	2
- Sangatburuk	1

Kesadaran :

- Komosmentis	4 ✓
- Apatis	3
- Konfus/soporus	2
- Stupor/koma	1

Aktifitas :

- Ambulan	4 ✓
- Ambulandenganbantu an	3
- Hanya bisa duduk	2
- Tiduran	1

Mobilitas :

- Bergerak bebas	4 ✓
- Sedikit terbatas	3
- Sangatterbatas	2
- Tak bisa bergerak	1

Inkontines :

- Tidak	4 ✓
- Kadang-kadang	3
- SeringInkontinesia urin	2
- Inkontinensia alvi & urin	1

Skor Total : 19

Katagori skor 15 - 20 = Kecil sekali/tak terjadi

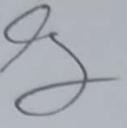
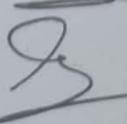
 12 - 15 = Kemungkinan kecil terjadi

 < 12 = Kemungkinan besar terjadi

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa
NIM
Nama Pembimbing

Herry Darmawansyah
P031914472007
1. N.S. Nina Selvia Artho, M.Kep.
2.

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
5	24/03/22	BAB II, III BAB I	Sesuaikan intervensi dgn buku yg. Perbaiki redaksi penulisan	
6	29/03/22	BAB II BAB III	Perbaiki sesuai standar - perbaiki analisa - edit penulisan - regulasi dat /b spesifile - perbaiki lokasi di Wilayah; cek keabsahan penulisan, layout dll	
7	30/03/22			
8	1/04/22	Rевизи I, II, III		
9	4/04/2022		acc wjhan proposal	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa

NIM

Nama Pembimbing

Henry Darmawansyah

P031914472007

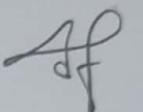
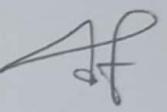
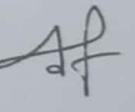
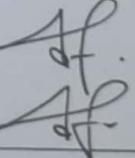
1. MS-Nina Selvia Artha M.Kep.

2.

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
1	10/02/22	Pengajuan jurnal	Acc jurnal Lanjutkan BAB I (perbaikan)	Z.
2	17/02/22	BAB I	Lengkapi Data dan Sumber	Z.
2	21/02/22	BAB I	Tambahkan Data. TB pd lansia	Z.
3	16/03/22	BAB I, II & III	Perbaiki sesuai sara	Z.
4.	20/03/22	BAB I,II,III	Aspek teoritis sesuatu dengan	Z.
5.	20/03/22	BAB I,II,III	Aspek praktis dengan	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : HERRY DARMAWANSYAH
 NIM : P031914472 007
 Nama Pembimbing : 1. Ns. Nitia Selvia Artha M.Kep.
 2. Ns. Alice Rosy M.Kep.

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
	29-03-22		Perbaiki penugasan judul. Perbaiki tata cara penulisan	
	30-3-22		Penomoran sesuai dengan lebaran Perbaiki spasi penulisan dalam tabel	
	04-3-22		Perbaiki seonai saran	
	05-3-22		Perbaiki seonai saran Perbaiki seonai saran Acc wji	 

LEMBAR REVISI

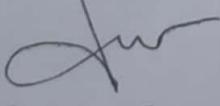
Nama : Herry Darmawansyah
 NIM : P031914472007

NO	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI
	<p>Penulis jatah Mahasiswa</p> <p>Bab I</p> <p>Bab IV</p> <p>Bab V</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan - Abstrak → cat isi secara pandai → Bab I → perbaiki & atur ulang urutan paragraf. → perbaiki → perbaiki

Pematang Reba,

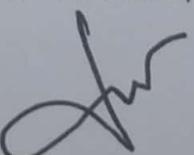
Pematang Reba,

Sebelum direvisi,



(..... DEWI TA)

Sudah direvisi,



(.....)

LEMBAR REVISI

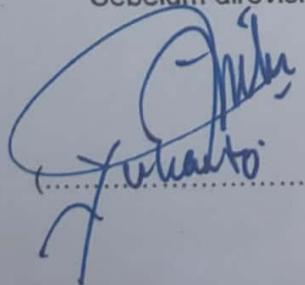
Nama : Ferry Darmawansyah
NIM : P.031914472007

NO	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI
		<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki penulisan gelar pada kata pengantar• Cek fidel & diktronikan dg Tyfian aman & akurat• Perbaiki tata tulis sesuai dengan panduan• Lakukembalikan tata letak ang yg menggunakan Metode VSKS.

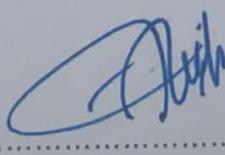
Pematang Reba ,.....

Pematang Reba,.....

Sebelum direvisi,


Ferry Darmawansyah

Sudah direvisi,


(.....)

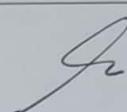
Nama Mahasiswa : Herry Darmawansyah
 Nim : P031914472007
 Nama Pembimbing : 1. Ns. Nina Selvia Artha, M.Kep.
 2.

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
1		BAB 4-5	<ul style="list-style-type: none"> - ikuti Panduan - Lokasi Penelitian menggambarkan penelitian - beri judul - perbaikan Pembahasan 	
2		BAB 4-5	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan BAB 4-5 	
3.		BAB 4-5	<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi Pembahasan - konsisten Penuliran - sesuaikan tabel pada Panduan 	
1.		BAB 4-5	<ul style="list-style-type: none"> - tapiran Penuliran 	

Nama Mahasiswa :

Nim :

Nama Pembimbing : 1.
2.

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
5.		BAB 4-5	- follow up - Perbaiki sesuai saran	
6.		BAB 1-5	Ace winau	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa

NIM

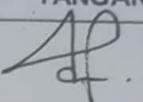
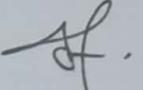
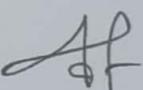
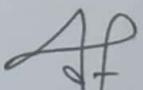
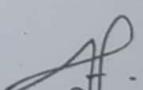
Nama Pembimbing

: Herry Darmawan syah

: PO31914472007

: 1.

2. Ns. Alice Rosy, M.Kep.

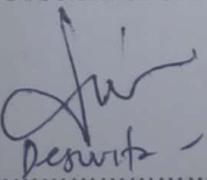
NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
			Perbaiki penulisan Abstrak	
			Perbaiki penulisan daftar isi	
			Perbaiki penulisan table	
			Perbaiki penulisan Abstrak	
			Perbaiki saran scr	
			Ace ceyan	

LEMBAR REVISI

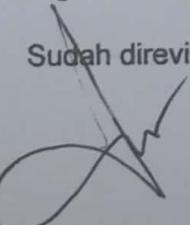
Nama : Herry Darmawan Syah
 NIM : P031614472007

NO	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI
1	Judul	perbaiki
2	Ct pengstr	perbaiki
3	D. isi	perbaiki
4	Bab I	perbaiki
5	Bab II	perbaiki perbaiki
6	Bab III	perbaiki
7	D. pustaka	Cek katalog spt pustaka -

Pematang Reba, 21 april 2022

Sebelum direvisi,

 (.....) Denny

Pematang Reba, 03 April Juni 2022

Sudah direvisi,

 (.....)

LEMBAR REVISI

Nama : Herry Darmawansyah.....

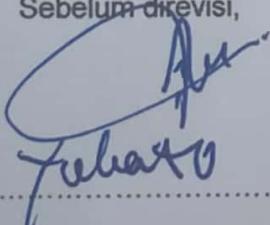
NIM : P031914472007.....

NO	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI
		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki data tulis- Cek tabel - Sesuaikan padeuen.- Pembahasan di Sambung kan dengan teori yg ada di boko II- Cek ada perbedaan fikim I & II

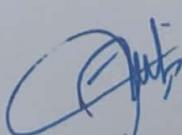
Pematang Reba,.....

Pematang Reba ,.....

Sebelum direvisi,


Febrianto
(.....)

Sudah direvisi,


(.....)



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PRODI DIII KEPERAWATAN JURUSAN KEPERAWATAN



STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)
PROSEDUR BATUK EFEKTIF

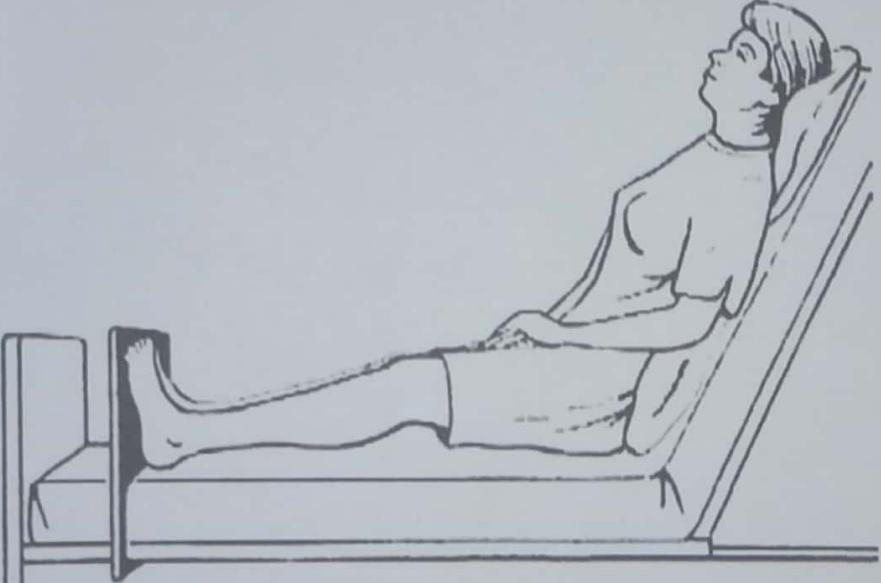
PENGERTIAN	Batuk efektif adalah suatu metode batuk dengan benar, dimana klien dapat menghemat energi sehingga tidak mudah lelah mengeluarkan dahak secara maksimal. Batuk merupakan gerakan yang dilakukan tubuh sebagai mekanisme alamiah terutama untuk melindungi paru-paru.
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Merangsang terbukanya sistem kolateral2. Meningkatkan distribusi ventilasi3. Meningkatkan volume paru4. Memfasilitasi dan meningkatkan pembersihan saluran napas5. Mencegah infeksi6. Mengatur frekuensi dan pola napas sehingga mengurangi <i>air trapping</i> atau <i>gas trapping</i>. Retensi abnormal paru-paru dimana sulit untuk menghembuskan napas sepenuhnya.7. Memperbaiki fungsi diafragma8. Memperbaiki mobilitas sangkar toraks9. Meningkatkan rasa nyaman klien10. Mengeluarkan sekresi dari jalan napas bagian atas dan bawah.
ALAT DAN BAHAN	<ol style="list-style-type: none">a. Menyiapkan alat<ol style="list-style-type: none">a. Sarung Tanganb. Sputum Pot.c. Antiseptik (jika perlu)d. Tisu habis pakaie. Air hangat dalam gelasb. Persiapan Pasien.<ol style="list-style-type: none">a. Jelaskan maksud dan tujuan tindakanb. Atur posisi pasien dengan posisi dudukc. Persiapan Lingkungand. Pasang schreen bila perlu

PROSEDUR PELAKSANAAN	<ol style="list-style-type: none">1. Tahap Pra-Interaksi<ol style="list-style-type: none">a. Mengecek program terapib. Mencuci tanganc. Menyiapkan alat2. Tahap Orientasia.<ol style="list-style-type: none">a. Memberikan salam dan sapa nama pasienb. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaanc. Menanyakan persetujuan/kesiapan pasien3. Cara kerja<ol style="list-style-type: none">a. Menjaga privasi pasienb. Mempersiapkan pasienc. Meminta pasien meletakkan satu tangan di dada dan satu tangan di abdomend. Melatih pasien melakukan napas perut (menarik napas dalam melalui hidung hingga 3 hitungan, jaga mulut tetap tertutup)e. Meminta pasien merasakan mengembangnya abdomen (cegah lengkung pada punggung)f. Meminta pasien menahan napas hingga 3 hitungang. Meminta menghembuskan napas perlahan dalam 3 hitungan (lewati mulut, bibir seperti meniup)h. Meminta pasien merasakan mengempisnya abdomen dan kontraksi dari ototi. Memasang perlak/alas dan bengkok (di pangkuhan pasien bila duduk atau didekat mulut bila tidur miring)j. Meminta pasien untuk melakukan napas dalam 2 kali, yang ke-3: inspirasi,tahan napas dan batukkan dengan kuat.k. Menampung lender dalam sputum potl. Merapikan pasien4.4. Tahap Terminasi<ol style="list-style-type: none">a. Melakukan evaluasi tindakanb. Berpamitan dengan klienc. Mencuci tangand. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan
-------------------------	--



**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)
POSISI FOWLER DAN SEMI FOWLER**

PENGERTIAN	Posisi fowler adalah posisi setengah duduk atau duduk, dimana bagian kepala tempat tidur lebih tinggi atau dinaikkan. Posisi ini dilakukan untuk mempertahankan kenyamanan dan memfasilitasi fungsi pernapasan pasien.
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Mengurangi komplikasi akibat immobilisasi.2. Meningkatkan rasa nyaman3. Meningkatkan dorongan pada diafragma sehingga meningkatnya ekspansi dada dan ventilasi paru4. Mengurangi kemungkinan tekanan pada tubuh akibat posisi yang menetap
ALAT DAN BAHAN	<ol style="list-style-type: none">1. Tempat Tidur Khusus2. Selimut
PROSEDUR PELAKSANAAN	<p>A. Tahap Pra-Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan salam sebagai pendekatan terapeutik dan ketepatan identifikasi (lihat gelang identitas)2. Mencuci tangan3. Menyiapkan peralatan di dekat klien dengan sistematis dan rapi <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan tujuan, kontrak waktu dan prosedur tindakan pada klien / keluarga2. Memberikan kesempatan untuk bertanya3. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien sebelum prosedur dilakukan

	<p>C. Tahap Kerja</p> <p>POSISI FOWLER</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan prosedur yang akan dilakukan. 2. Dudukkan pasien 3. Berikan sandaran atau bantal pada tempat tidur pasien atau atur tempat tidur. 4. Untuk posisi semi fowler ($30-45^\circ$) dan untuk fowler (90°). 5. Anjurkan pasien untuk tetap berbaring setengah duduk. 
	<p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi hasil tindakan dan respon klien 2. Memberitahukan hasil tindakan kepada pasien/keluarga 3. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya 4. Membereskan alat 5. Cuci tangan 6. Menjelaskan bahwa tindakan sudah selesai dilakukan pada klien/keluarga dan pamit 7. Mendokumentasikan

POSISI SEMI FOWLER

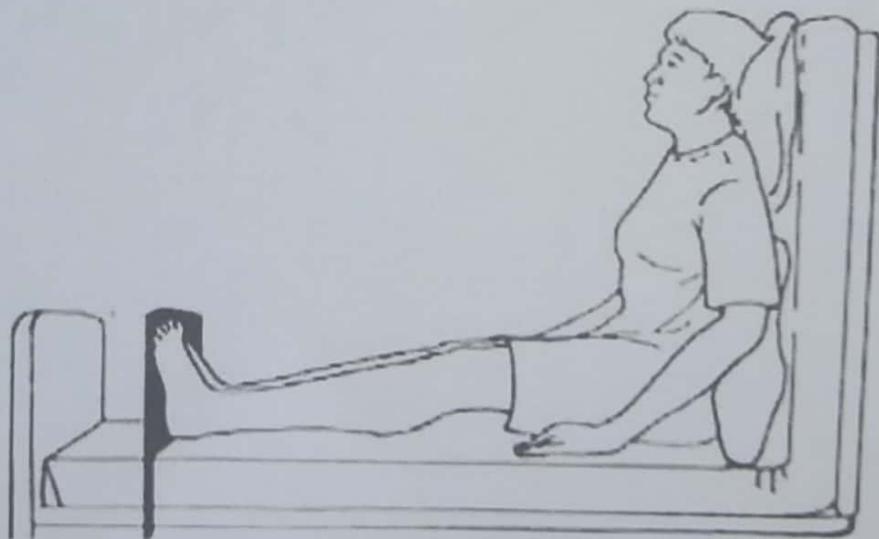
Semi fowler adalah sikap dalam posisi setengah duduk 150 -600

Tujuan:

1. Mobilisasi
2. Memerikan perasaan lega pada klien sesak nafas
3. Memudahkan perawatan misalnya memberikan makan

Cara / prosedur :

1. Mengangkat kepala dari tempat tidur kepermukaan yang tepat (45-90 derajat)
2. Gunakan bantal untuk menyokong lengan dan kepala klien jika tubuh bagian atas klien lumpuh
3. Letakan bantal di bawah kepala klien sesuai dengan keinginan klien, menaikan lutut dari tempat tidur yang rendah menghindari adanya tekanan di bawah jarak poplital (di bawah lutut)



SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Tuberculosis paru
Sub Pokok Bahasan : Penyakit dan cara perawatan
Hari/tanggal : Kamis, 02 Juni 2022
Waktu : 60 menit pada setiap pasien
Sasaran : Subjek 1 dan subjek 2
Penyuluhan : Herry Darmawansyah
Tempat : Rumah subjek 1 dan subjek 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pekan Heran
Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan tindakan keperawatan/pendidikan kesehatan tentang Tuberculosis paru maka diharapkan keluarga mampu mengetahui dan melakukan perawatan yang tepat untuk mencegah terjadinya penularan dan komplikasi lebih lanjut.

2. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan pendidikan kesehatan selama ±60 menit diharapkan klien mampu:

- a. Mengetahui pengertian Tuberculosis paru
- b. Mengetahui penyebab penyakit Tuberculosis paru
- c. Mengetahui tanda dan gejala Tuberculosis paru
- d. Mengetahui komplikasi Tuberculosis paru
- e. Mengetahui cara mencegah Tuberculosis paru

- f. Mengetahui cara perawatan Tuberculosis paru
- g. Mengetahui cara pengobatan Tuberculosis paru
- h. Mempraktikkan etika batuk

A. Sasaran dan target

Sasaran ditunjukkan pada keluarga Tn. U dan Ny. K

B. Strategi pelaksanaan

Pendidikan kesehatan dilakukan pada hari Rabu, 08 Juni 2022

C. Metode

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi/tanya jawab
- 3. Demonstrasi

D. Materi

- 1. Pengertian
- 2. Penyebab
- 3. Tanda dan gejala
- 4. Komplikasi
- 5. Pencegahan
- 6. Cara perawatan
- 7. Cara pengobatan
- 8. Cara etika batuk yang benar

E. Media

- 1. Leaflet
- 2. Lembar Balik

F. Susunan acara

No.	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	10 menit	Pembukaan: 1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menyampaikan tujuan dan pokok bahasan penyuluhan 4. Kontrak waktu	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan 3. Mendengar dan memperhatikan 4. Menyetujui kontrak waktu
2.	30 menit	Kegiatan inti: 1. Penyuluhan menggali pengetahuan audiens tentang Tuberculosis paru 2. Menjelaskan pengertian tentang Tuberculosis paru 3. Menjelaskan penyebab Tuberculosis paru 4. Menjelaskan dan gejala Tuberculosis paru 5. Menjelaskan komplikasi Tuberculosis paru 6. Menjelaskan pencegahan penularan Tuberculosis paru 7. Menjelaskan cara perawatan yang tepat. 8. Menjelaskan cara pengobatan yang tepat 9. Mendemonstrasikan cara etika batuk yang benar 10. Memberikan waktu audiens untuk bertanya	1. Menyebutkan apa yang audiens ketahui tentang Tuberculosis paru 2. Mendengarkan dan memperhatikan 3. Mendengarkan dan memperhatikan 4. Mendengarkan dan memperhatikan 5. Mendengarkan dan memperhatikan 6. Mendengarkan dan memperhatikan 7. Memperhatikan dan mempraktikkan cara etika batuk 8. Audiens bertanya
3.	10 menit	1. Memberikan beberapa pertanyaan untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman pasien tentang penyakit 2. Menyimpulkan materi penyuluhan secara bersama-sama 3. Memberikan evaluasi 4. Memberi salam penutup	1. Menjawab pertanyaan 2. Menyimpulkan materi 3. Mendengarkan dan memperhatikan 4. Menjawab salam penutup

G. Setting tempat

A

B B

Keterangan gambar :

A : Penyaji

B : Audience/peserta

H. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi struktur
 - a. Kesepakatan dengan klien/pasien
 - b. Kesiapan materi penyaji
2. Evaluasi proses
 - a. Peserta bersedia dengan kontrak waktu yang ditentukan
 - b. Klien/pasien antusias untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak diketahui
 - c. Klien/pasien menjawab semua pertanyaan yang telah diberikan
3. Mahasiswa
 - a. Dapat memfasilitasi jalannya penyuluhan
 - b. Dapat menjalankan perannya sesuai dengan tugas

4. Evaluasi hasil
 - a. Kegiatan penyuluhan berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
 - b. Adanya kesepakatan antara klien/pasien dengan perawat dalam melaksanakan implementasi keperawatan selanjutnya

I. Daftar pertanyaan

1. Apa pengertian Tuberculosis paru?
2. Apa penyebab Tuberculosis paru?
3. Apa tanda dan gejala Tuberculosis paru?
4. Apa komplikasi Tuberculosis paru?
5. Bagaimana cara mencegah Tuberculosis paru?
6. Bagaimana perawatan penderita Tuberculosis paru?
7. Bagaimana pengobatan pada pasien dengan Tuberculosis paru?
8. Bagaimana etika batuk yang benar?

MATERI PENYULUHAN

A. Pengertian

Tuberculosis paru merupakan penyakit infeksius yang menyerang parenkim paru-paru dan disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* (Somantri dalam Ardiansyah, 2012 p.290).

B. Penyebab

Tuberculosis paru disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, sejenis kuman berbentuk batang dengan ukuran panjang 1-4 mm dan tebal 0,3-0,6 mm. Kuman ini juga tahan berada di udara kering dan kadaan dingin karena sifatnya yang dormant, yaitu dapat bangkit kembali dan menjadi lebih aktif. Selain itu kuman ini bersifat aerob (Ardiansyah, 2012, p.300).

C. Tanda dan Gejala

Ardiansyah (2012, p.301) menyatakan tanda dan gejala dari penyakit yaitu:

a. Sistemik

Malaise, anoreksia, berat badan menurun, dan keluar keringat pada malam hari.

b. Akut

Demam tinggi, seperti flu dan menggigil.

c. Milier

Demam akut, sesak napas, dan sianosis (kulit kuning).

d. Respiratorik

Batuk lama lebih dari dua minggu, sputum yang mukoid atau mukopurulen, nyeri dada, batuk darah, dan gejala lain. Bila ada tandanya penyebaran ke organ lain, seperti pleura, akan terjadi nyeri pleura, sesak napas, ataupun gejala meningeal (nyeri kepala, kaku kuduk, dan lain sebagainya).

D. Komplikasi Tuberculosis

Komplikasi pada Tuberculosis paru dibagi atas:

a. Komplikasi Dini

Pleuritis, efusi pleura, empiema, laringitis, usus, *Poncet's arthropathy*.

b. Komplikasi Lanjut

Obstruksi jalan napas seperti SOPT (Sindrom Obstruksi Pasca Tuberculosis), kerusakan parenkim paru; fibrosis paru, kor pulmonal, amilaidosis, karsinoma paru, sindrom gagal napas dewasa (ARDS), sering terjadi pada TB milier dan kavitas TB.

E. Cara Pencegahan

Zain dalam Ardiansyah (2012, p.309) dan Kemenkes RI (2019) menyatakan pencegahan penularan Tuberculosis paru, yaitu:

1. Pemeriksaan kontak diberikan terhadap individu yang bergaul erat dengan penderita TB paru BTA positif.
2. Mass chest X-ray, yaitu pemeriksaan masal terhadap kelompok-kelompok populasi tertentu.
3. Vaksinasi BCG (*Bacillus Calmette-Guerin*) diberikan pada bayi baru lahir sampai usia 3 bulan.

4. Kemoprofilaksis mencakup penggunaan INH (*Isoniazid*) 5 mg/kg BB selama 6-12 bulan untuk menghancurkan atau mengurangi populasi bakteri yang masih sedikit.
5. Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang penyakit Tuberculosis paru kepada masyarakat di tingkat puskesmas maupun rumah sakit.
6. Pencegahan penularan penyakit kepada keluarga dari infeksi kuman, seperti:
 - a. Tutup mulut menggunakan masker. Gunakan masker untuk menutup mulut kapan saja ini merupakan langkah pencegahan TB secara efektif. Jangan lupa untuk membuang masker secara teratur.
 - b. Penderita hendaknya meludah pada tempat tertentu yang sudah diberikan desinfektan (air sabun).
 - c. Tinggal di rumah. Jangan pergi kerja atau sekolah atau tidur di kamar dengan orang lain selama beberapa minggu pertama pengobatan untuk TB aktif.
 - d. Ventilasi ruangan. Kuman TB menyebar lebih mudah dalam ruangan tertutup kecil di mana udara tidak bergerak. Jika ventilasi ruangan masih kurang, bukajendela dan gunakan kipas untuk meniup udara dalam ruangan ke luar.
 - e. Hindari udara dingin.
 - f. Usahakan sinar matahari dan udara segar masuk secukupnya ke dalam tempat tidur.
 - g. Menjemur kasur, bantal, dan tempat tidur terutama pagi hari setiap seminggu sekali.

- h. Semua barang yang digunakan penderita harus terpisah begitu juga mencucinya dan tidak boleh digunakan oleh orang lain.
- i. Makanan harus tinggi karbohidrat dan tinggi protein.

F. Cara Perawatan

1. Mengawasi minum obat
2. Memberikan makanan bergizi
3. Istirahat teratur
4. Mengingatkan pemeriksaan ulang
5. Lingkungan rumah yang sehat (mempunyai ventilasi dan pencahayaan yang cukup)

G. Pengobatan Tuberculosis paru

Wijaya dan Putri (2017, p.140) menyatakan tujuan pengobatan pada penderita yaitu untuk mengobati, mencegah kematian, kekambuhan, resistensi kuman terhadap OAT (Obat Anti Tuberculosis), serta memutuskan mata rantai penularan. Pengobatan tuberculosis terbagi menjadi dua fase yaitu:

1. Fase intensif (2-3 bulan)

Memusnahkan populasi kuman yang membelah dengan cepat dan mencegah terjadinya kekebalan terhadap semua obat anti-tuberkulosa (OAT)

2. Fase lanjutan (4-7 bulan)

Tujuan membunuh kuman persister (dormant) sehingga mencegah terjadinya kekambuhan.

H. Etika Batuk yang Baik dan Benar

Kebiasaan batuk yang salah, antara lain:

1. Tidak menutup mulut saat batuk atau bersin di tempat umum.
2. Tidak mencuci tangan setelah digunakan untuk menutup mulut atau hidung saat batuk dan bersin.
3. Membuang ludah batuk disembarang tempat.
4. Membuang atau meletakkan tissue yang sudah dipakai disembarang tempat.
5. Tidak menggunakan masker saat flu atau batuk.

Etika batuk menurut Kemenkes RI, yaitu:

1. Menutup hidung dan mulut dengan tissue atau sapu tangan ketika batuk
2. Menutup hidung dan mulut dengan lengan dalam baju ketika tidak ada tissue atau sapu tangan
3. Membuang tissue yang sudah siapkan ke dalam tempat sampah.
4. Cuci tangan menggunakan air dan sabun.
5. Menggunakan masker

TUBERCULOSIS PARU



Dibuat oleh:

Herry Darmawansyah

Nim : P031914472007

Poltekkes kemenkes riau prodi Dlll
Keperawatan diluar kampus utama

2022/2023

APA ITU TUBERCULOSIS?



Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain:

M. tuberculosis, *M. africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae* dsb. Yang juga dikenal sebagai Bakteri Tahan Asam (BTA). Tuberculosis adalah masalah serius kedua di dunia setelah HI

TANDA DAN GEJALA TB PARU

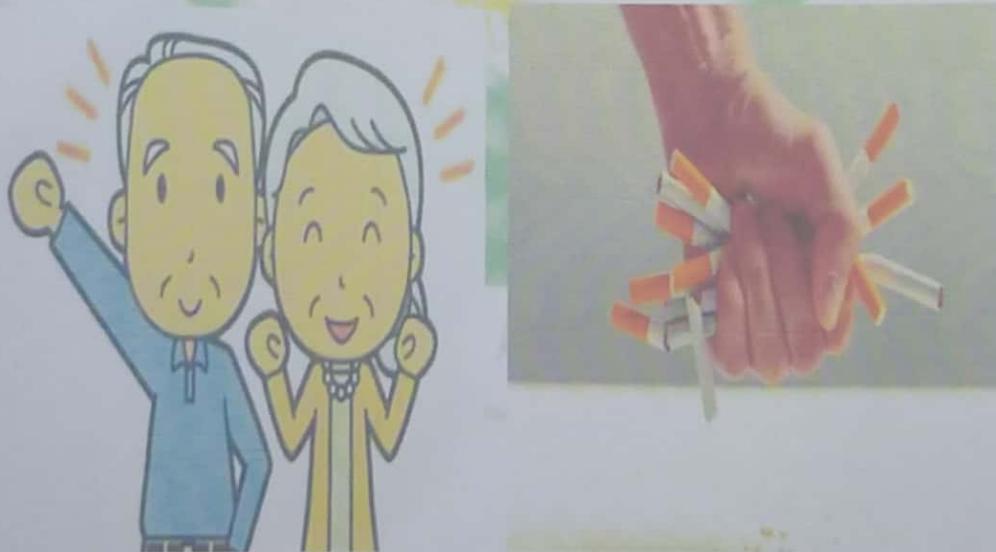


Gejala TBC biasanya batuk, nafsu makan menghilang, demam dan keringat dingin pada malam hari, batuk berdarah, kurang berenergi, rasa nyeri di dada, dan batuk berdahak dengan waktu yang berlangsung cukup lama yakni sekitar 21 hari.

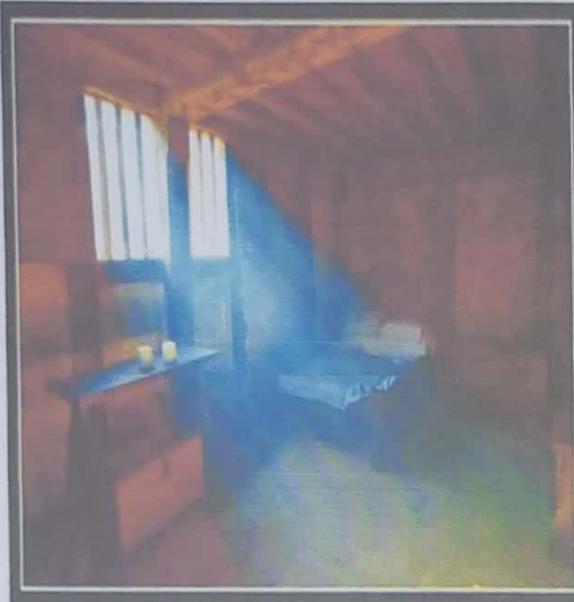
PENYEBAB TERJADINYA TB PARU

Penyebab TBC atau tuberkulosis adalah infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Ada banyak faktor mulai dari gaya hidup tidak sehat hingga memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah. Yang berpotensi mudah untuk terkena tuberculosis antara lain :

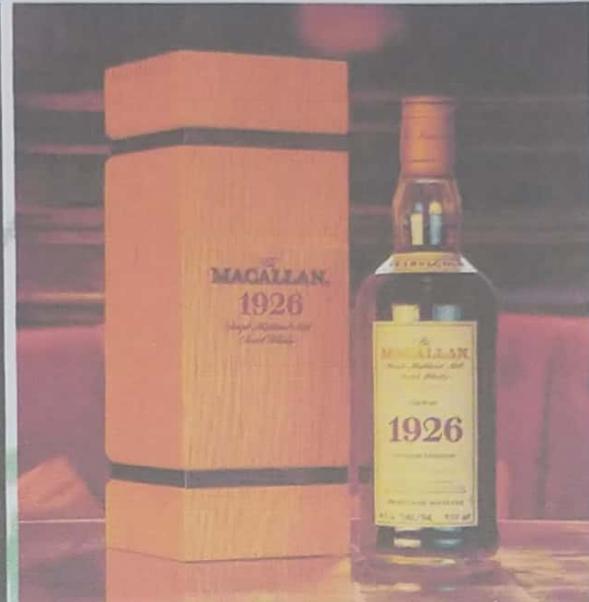
1. orang dengan sistem kekebalan tubuh lemah (lansia,bayi dan anak-anak)
2. Merokok dan minum-minuman beralkohol dll



Kurangnya Paparan Sisnar
Matahari Langsung



Mengkonsumsi Minuman
Beralkohol

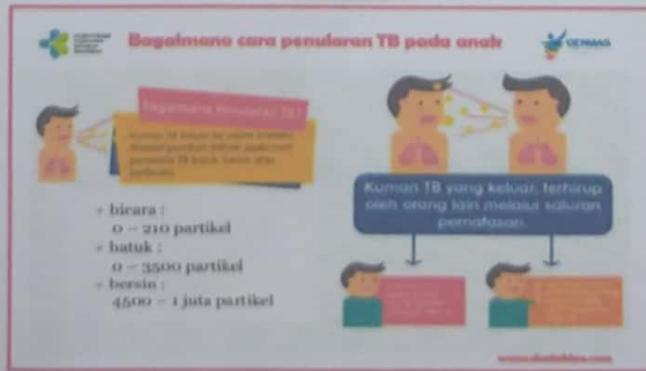


Lingkungan Yang Tidak Baik



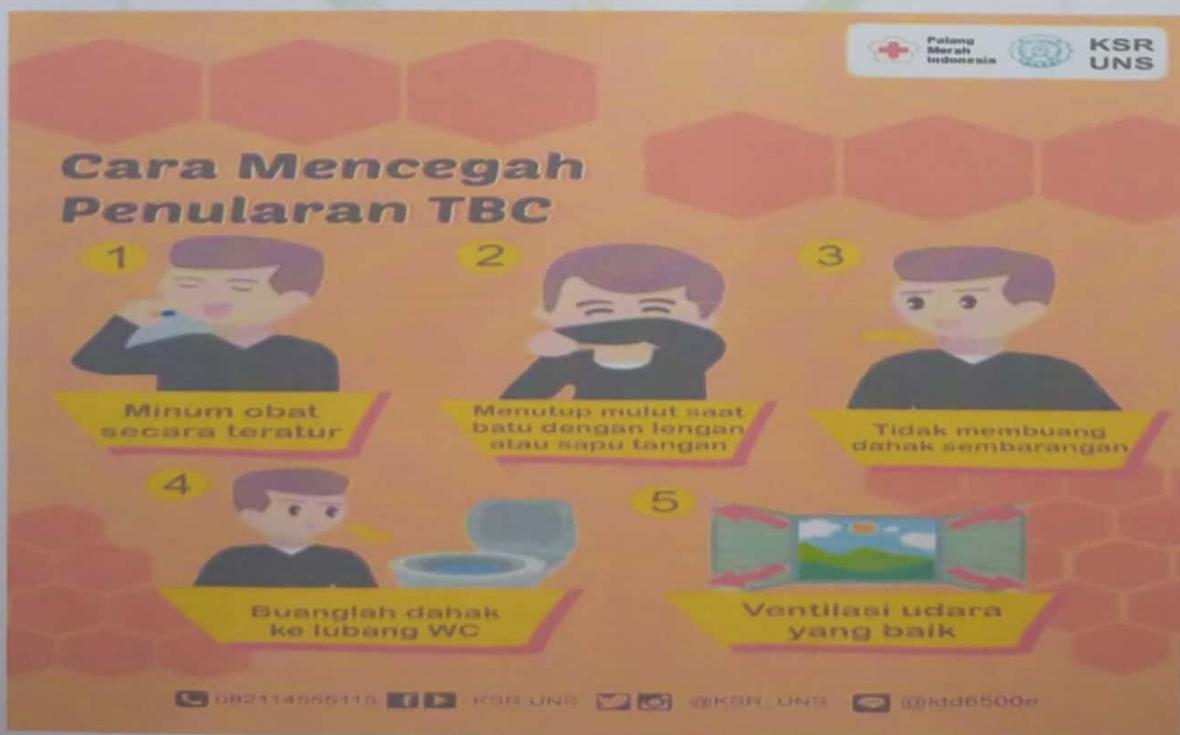
PROSES PENULARAN TB PARU

Penularan TBC umumnya terjadi melalui udara. Ketika penderita TBC aktif memercikkan lendir atau dahak saat batuk atau bersin, bakteri TB akan ikut keluar melalui lendir tersebut dan terbawa ke udara. Selanjutnya, bakteri TB akan masuk ke tubuh orang lain melalui udara yang dihirupnya.



CARA PENCEGAHAN PENYAKIT TB PARU

1. menutup mulut saat batuk dan bersin dengan sapu tangan atau tissue
2. Tidak meludah di sembarang tempat, tetapi di wadah yang sudah berisikan air sabun kemudian dibuang ke lubang saluran air/kamar mandi
3. Menjemur alat tempat tidur secara teratur
4. Membuka jendela pada pagi hari agar udara berganti dan ruangan mendapatkan cahaya matahari yang cukup
5. mendapatkan imunisasi BCG



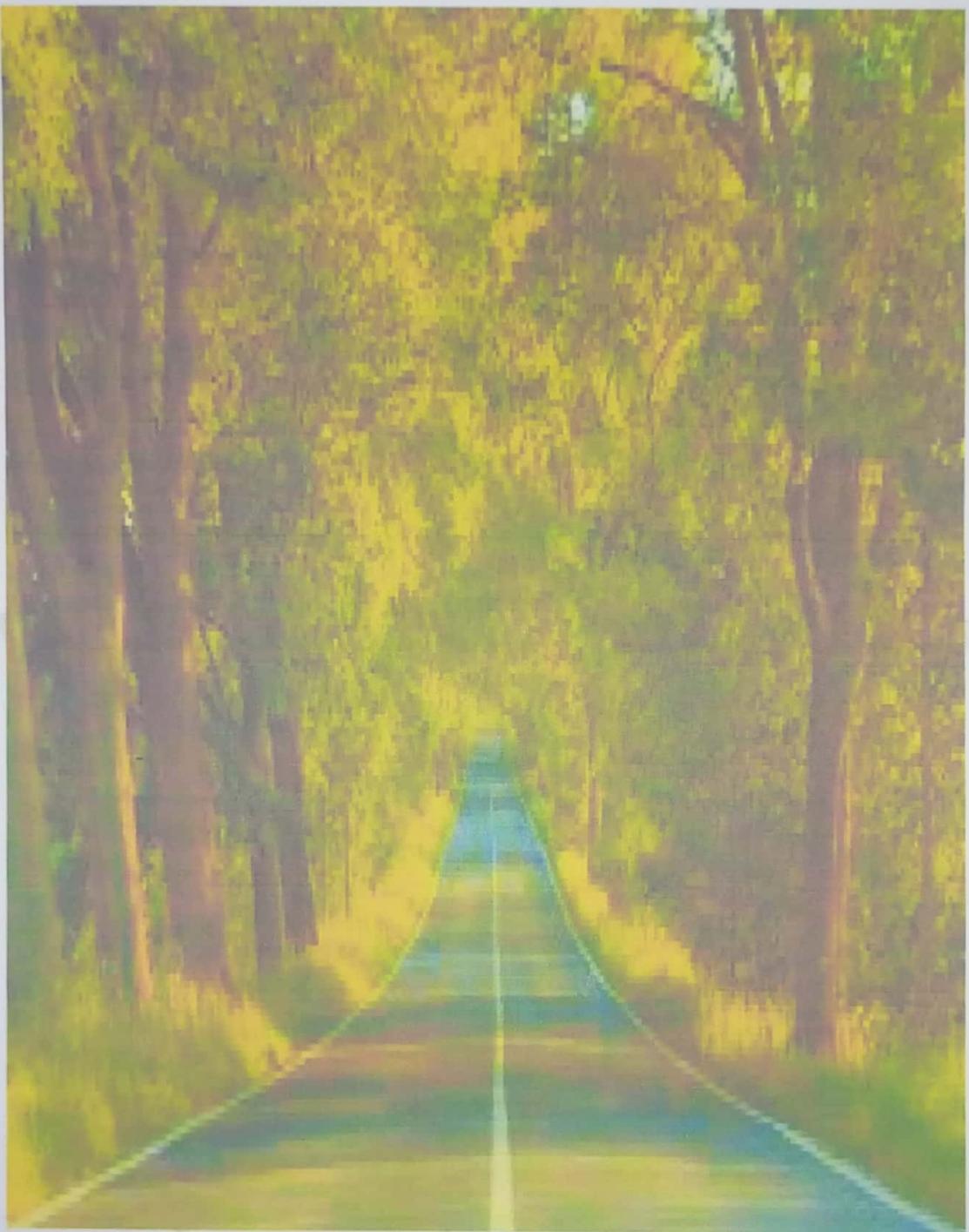
PENGOBATAN TUBERCULOSIS

PARU

Cara pengobatan TB Paru yaitu dengan obat anti TB (OAT) yang didapatkan di pelayanan kesehatan secara gratis, yang harus doi minum secara teratur tidak boleh putus selama 6-8 bulan dan dosis yg di minum sesuai dengan petunjuk petugas kesehatan.

MACAM-MACAM OBAT ANTI TUBERCULOSIS (OAT)





Terimakasih

EDUKASI KESEHATAN

TENTANG

"TUBERCULOSIS PARU"



APAKAH TUBERCULOSIS ITU?

Tuberkulosis adalah penyakit saluran nafas yang disebabkan oleh mycobacterium, yang berkembang biak di dalam bagian tubuh dimana terdapat banyak aliran darah dan oksigen. Yang secara utama menyerang paru-paru. Bakteri TB membunuh jaringan dari organ yang terinfeksi dan membuatnya sebagai kondisi yang mengancam nyawa jika tidak dilakukan terapi.

PENYEBAB TUBERCULOSIS ?

Penyebab TBC atau tuberkulosis adalah infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Ada banyak faktor mulai dari gaya hidup tidak sehat hingga memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah. Yang berpotensi mudah untuk terkena tuberkulosis antara lain :

1. orang dengan sistem kekebalan tubuh lemah (lansia, bayi dan anak-anak)
2. Merokok dan minum-minuman beralkohol dll



Tanda dan Gejala TB paru

Gejala TBC biasanya batuk, nafsu makan menghilang, demam dan keringat dingin pada malam hari, batuk berdarah, kurang berenergi, rasa nyeri di dada, dan batuk berdahak dengan waktu yang berlangsung cukup lama yakni sekitar 21 hari.

Polttekkes Kemenkes Riau Prodi DIII Keperawatan Di Luar Kampus Utama

PROSES PENULARAN

TB PARU

PENULARAN

TB

Kuman TB kerap
oleh orang lain minum
kultur pernapasan dan
dapat menyebabkan
batuk tidak tamasya.



Penularan TB umumnya terjadi melalui udara. Ketika penderita TB aktif memercikkan lendir atau dahak saat batuk atau bersin, bakteri TB akan ikut keluar melalui lendir tersebut dan terbawa ke udara. Selanjutnya, bakteri TB akan masuk ke tubuh orang lain melalui udara yang dihirupnya.

Cara pencegahan penyakit TB paru

PENGOBATAN TUBERCULOSIS

PARU

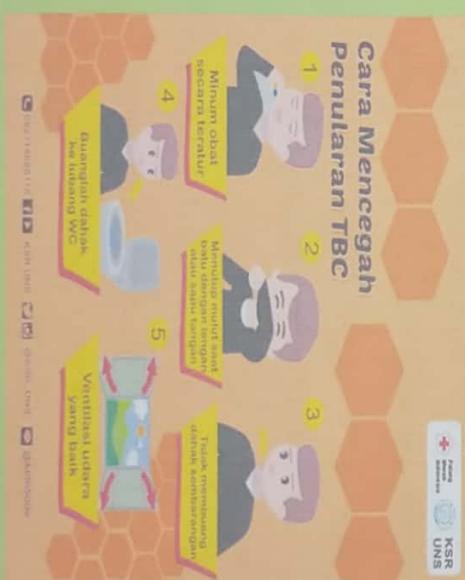
1. menutup mulut saat batuk dan bersin dengan sapu tangan atau tissue

2. Tidak meludah di sembarang tempat, tetapi di wadah yang sudah berisikan air sabun kemudian dibuang ke lubang saluran air/kamar mandi

3. Menjemur alat tempat tidur secara teratur

4. Membuka jendela pada pagi hari agar udara berganti dan ruangan mendapatkan cahaya matahari yang cukup

5. mendapatkan imunisasi BCG



1. tidak sembuh/ menjadi lebih berat bahkan bias menyebabkan meninggal.

2. Susah di obati karena kemungkinan kuman menjadi kebal dengan obat yang sama.

3. Dapat menularkan kepada ang-

Cara pengobatan TB Paru yaitu dengan obat anti TB (OAT) yang didapatkan di pelayanan kesehatan secara gratis, yang harus doi minum secara teratur tidak boleh putus selama 6-8 bulan dan dosis yg di minum sesuai dengan petunjuk petugas kesehatan.

AKIBAT MINUM OBAT PUTUS ATAU TIDAK TERATUR

1. tidak sembuh/ menjadi lebih ber-

rat bahkan bias menyebabkan meninggal dunia.

2. Susah di obati karena kemungkinan kuman menjadi kebal dengan obat yang sama.

3. Dapat menularkan kepada ang-

DOKUMENTASI



